

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Perkembangan Teknologi Informasi pada saat ini sangat pesat dan cepat, hal ini mempengaruhi seluruh aspek dalam kehidupan manusia, baik dalam bidang ekonomi, pendidikan, pemerintahan, militer dan banyak lagi, dalam perkembangan teknologi informasi, manusia memegang peran penting agar teknologi informasi dapat terus berkembang.

Sistem informasi yaitu suatu sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan operasi perusahaan. Pengertian lain sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. [1]

Di dunia kerja teknologi menjadi pokok utama dalam melakukan segala aktifitas pekerjaan dengan menggunakan sumber daya yang ada yaitu komputer dan jaringan internet. Dikarenakan kebutuhan masyarakat akan informasi yang terus meningkat maka, diperlukan sistem informasi yang dapat mengelola dengan teliti, cepat dan tepat.

Arsip merupakan salah satu sumber informasi yang memiliki fungsi penting untuk menunjang proses kegiatan administrasi dan manajemen sebuah

instansi. Fungsi dasar pengarsipan adalah menyimpan arsip dalam suatu tempat yang aman dan suatu cara yang memungkinkan penemuan arsip tertentu dengan cepat. Semua kegiatan yang dilakukan oleh instansi tersebut, baik itu berupa proposal, surat- menyurat maupun dokumen-dokumen lain akan menjadi arsip. Informasi yang terekam tersebut merupakan bukti dan dokumentasi atau memori bagi instansi yang bersangkutan.

Desa Bukit Subur terletak di Indonesia dan merupakan salah satu sistem pemerintahan terendah yang berlaku semenjak tahun 1985. Sebelum ditempatkan transmigran dari Jawa pada tahun 1985, desa ini bernama satuan penempatan transmigrasi yang termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Tabir, Kabupaten Sarko, Provinsi Jambi. Saat ini Desa Bukit Subur masuk ke dalam wilayah Kecamatan Tabir Timur, Kabupaten Merangin, Jambi.

Kabupaten Merangin merupakan hasil pemekaran dari Sarolangun-Bangko. Dengan adanya pemekaran wilayah, maka Kabupaten Merangin menjadi Kabupaten sendiri dengan Ibukotanya Bangko. Terbentuknya Kabupaten Merangin adalah berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 54 Tahun 1999 tanggal 4 Oktober 1999 Tentang Pembentukan Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tebo, Kabupaten Muaro Jambi dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dalam hal ini Kabupaten Merangin sebagai kabupaten induk tetap dengan Ibukota Pemerintahan di Kota Bangko, yang dulunya juga merupakan ibukota Kabupaten Sarolangun Bangko sebelum dimekarkan. [2]

Kantor desa Bukit Subur merupakan kantor pemerintahan yang melayani masyarakat khusus untuk Desa Bukit Subur, yang beralamat Jalan

Temu Raya No 01 Tanah Garo SP.E, yang memiliki tugas untuk administrasi untuk surat menyurat seperti surat masuk dan surat keluar. Pengelolaan surat masuk dan surat keluar masih secara manual yang dicatat ke buku agenda sehingga ditemukan beberapa kekurangan yang terjadi yaitu sulitnya melakukan pencarian data surat dikarenakan harus membuka satu per satu dibuku agenda dan dapat juga terjadi kehilangan atau kerusakan pada surat yang tersimpan dalam bentuk hardcopy. Selain masalah tersebut ditemukan lagi masalah yang sering terjadi dikantor desa Bukit Subur yaitu pembuatan laporan untuk surat masuk dan surat keluar yang memakan banyak waktu sehingga menyebabkan laporan tidak terselesaikan tepat waktu. Dilihat dari permasalahan yang sering terjadi di kantor desa Bukit Subur, dapat disimpulkan kantor desa Bukit Subur memerlukan suatu sistem informasi untuk membantu dan menunjang pengelolaan dokumen khususnya surat masuk dan surat keluar, sehingga kegiatan pada kantor desa Bukit Subur dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan masalah diatas, maka penulis tertarik untuk merancang sistem informasi pada kantor desa Bukit Subur. Maka penulis mencoba mengangkat judul tugas akhir : **“Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Surat Pada Kantor Desa Bukit Subur”**.

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu : Bagaimana merancang sistem informasi pengarsipan pada kantor desa Bukit Subur berbasis web?

## 1.3 BATASAN MASALAH

Untuk menghindari terjadinya pembahasan diluar topik dan judul penelitian, maka penulis melakukan pembatasan pada batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terfokuskan pada perancangan sistem informasi pengarsipan pada kantor desa Bukit Subur.
2. Pembahasan hanya mencakup pengarsipan surat menyurat yaitu : surat masuk, surat keluar, disposisi surat, dan pembuatan laporan yang diperlukan pada Kantor Desa Bukit Subur.
3. Pembahasan tentang pengarsipan surat ini hanya dibatasi pada file dengan format pdf, jpg, jpeg, dan png.
4. menggunakan bahasa pemrograman PHP, Javascript, HTML, CSS dan DBMS MySQL.
5. Permodelan sistem menggunakan Metode UML (*Unified Modeling Language*) yang terdiri dari *Usecase diagram*, *Activity diagram*, *Class diagram* dan sistem yang sedang berjalan menggunakan

*flowchart document.*

## **1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Melakukan analisis pada sistem yang sedang berjalan khususnya pengolahan atau pengarsipan surat menyurat pada kantor desa Bukit Subur.
2. Merancang sistem informasi pengarsipan surat pada kantor desa Bukit Subur berbasis web yang mampu memberi solusi atas permasalahan yang dihadapi Kantor Desa Bukit Subur.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

3. Bagi pihak Kantor Desa Bukit Subur diharapkan dengan adanya sistem pengarsipan surat ini mampu meningkatkan mutu dan pelayanan kepada masyarakat.
4. Bagi pihak tata usaha yaitu dapat memberikan kemudahan dalam mengelola dan mencari data surat, serta memudahkan dalam pembuatan laporan.
5. Bagi peneliti mendapat pengetahuan tentang pengelolaan surat menyurat serta pengetahuan dalam merancang dan membangun

sistem sebagai pengarsipan.

## **1.5 SISTEMATIKA PENULISAN**

Penelitian ini diuraikan dalam enam (6) bab yang sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini membuat tentang konsep-konsep teoritis yang digunakan sebagai kerangka atau landasan untuk menjawab masalah penelitian. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada literatur-literatur yang membahas konsep teoritis yang relevan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini memuat tentang cara pelaksanaan penelitian yang mencakup bagaimana teknik pengumpulan data, analisis data, pendekatan yang digunakan serta alat bantu (tools) yang digunakan dalam penelitian tersebut.

### **BAB IV : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM**

Pada bab ini dijelaskan tentang gambaran umum dari objek penelitian, analisis permasalahan dan kebutuhan sistem serta rancangan pengembangan system.

## **BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Pada bab ini menguraikan tentang uji coba terhadap program yang meliputi hasil implementasi, pengujian sistem atau perangkat lunak dan analisis yang dicapai oleh sistem atau perangkat lunak serta hal-hal yang merupakan kelebihan dan kekurangan sistem ini.

## **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya serta saran-saran yang berguna bagi perkembangan hasil dengan hasil tersebut.